



Ya.., Ketinggalan!

Nasywa Mika Anindya



Tara Salvia

Centre of Excellence

Siang itu matahari bersinar dengan teriknya, udara terasa panas. Hari itu adalah hari terakhir kami berlatih (gladi resik) untuk persiapan acara Pentas Seni. Kami berlatih di MPH (Multi Purpose Hall). Saat itu, aku sedang berbaris di luar tepatnya di samping kolam renang untuk menunggu giliran kelasku tampil.



“Uh! Menunggu itu membosankan!”
gumamku.

Aku mulai melihat sekeliling dan berpikir, “Apa ya yang bisa menghiburku?” Aku mulai melihat ke arah tanah yang ditanami berbagai macam tanaman cantik. Tiba-tiba aku melihat sosok makhluk kecil yang sedang berjalan di antara bebatuan. Makhluk itu mempunyai cangkang kecil, badan yang basah tertutup lendir, dengan dua antena yang mungil.



Aku mulai penasaran. Makhluk apa itu? Aku mulai mendekati makhluk tersebut, setelah dilihat-lihat ternyata itu siput! Aku langsung mengangkat dan memindahkannya ke lantai agar aku bisa lebih jelas melihatnya.

Dengan badannya yang mungil, dia mencoba berjalan kembali ke tanah. Cara berjalannya sangat lucu! Badannya memanjang, lalu memendek. Setelah mengamati siput tersebut, aku melihat ternyata banyak siput-siput lain di tanah.

Aku mulai mengumpulkan siput-siput yang ada di tanah itu, satu persatu. Lama-kelamaan siput-siput kecil itu terkumpul banyak. Aku menaruh siput-siput kecil itu di tanah. Tiba-tiba, dari ujung kolam renang, Bu Arin guru pendamping kami, memanggil kelasku untuk segera bersiap-bersiap tampil.

“Kelas 5E silakan bersiap-siap tampil!”
Panggil Bu Arin dengan suaranya yang lantang.

Akan tetapi karena aku sibuk mengumpulkan siput, aku tidak mendengar panggilan Bu Arin. Lalu kelasku masuk ke dalam MPH dan tampil tanpaku.

Aku terus asik mengumpulkan siput-siput itu, tanpa menyadari bahwa kelasku sudah masuk dan tampil di dalam MPH. Beberapa menit kemudian, aku merasakan ada yang aneh dengan sekelilingku.

“Kok tiba-tiba rasanya sepi yah?” Kataku di dalam hati.

Dengan panik, aku mulai melirik ke kanan dan kiri, lalu berkali-kali bolak-balik mencari alasan perasaan sepiku ini.

Dan akhirnya aku menyadari, aku ketinggalan barisan untuk penampilan kelasku!



Di tengah kepanikan, tiba-tiba Bu Arin datang menghampiriku.

"Kamu tidak ikut tampil bersama kelasmu?" Tanya Bu Arin.

"Aku ketinggalan barisan Bu," jawabku.

"Oh gitu..., lain kali lebih fokus yah!" Kata Bu Arin.

Waktu istirahat pun tiba. Temanku Kyo menghampiriku dan bertanya.

”Kamu tadi kok tidak ikut tampil?”

”Aku tadi sibuk bermain siput, jadinya aku lupa deh,” jawabku dengan agak malu.

Setelah istirahat, latihan dilanjutkan. Sebelum latihannya dimulai, guru pendamping memberi tahu bahwa tadi ada anak yang ketinggalan barisan dan tidak ikut tampil, karena itu kita harus lebih fokus agar tidak terulang.

Meskipun Bu Guru pendamping tidak memberitahukan bahwa itu aku, namun aku tetap merasa sangat malu. Dari kejadian ini aku belajar saat melakukan sesuatu kita harus fokus agar tidak terjadi kejadian ceroboh seperti cerita pengalamanku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.